

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 4, July 2023, Halaman 110-113
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8143080>

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Teknologi Urea Molases Block Untuk Peternak Kambing di Desa Kradenan Kecamatan Purwoharjo Banyuwangi

Nadia Maharani^{1*}, Inno Cahyaning Tyas², Nurma Arisanti Fineshya³
^{1,2,3} Politeknik Negeri Banyuwangi, Jalan Raya Jember No.KM13, Kawang, Labanasem,
Kec. Kabat, Kabupaten Banyuwangi

*Email korespondensi: nadia.maharani@poliwangi.ac.id

Abstrak

Permasalahan utama yang dihadapi oleh peternak di Indonesia antara lain yaitu berkurangnya ketersediaan pakan yang berkualitas. Suprio (2013) menyatakan bahwa produksi dan produktivitas ternak ruminansia di Indonesia pada umumnya dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas pakan hijauan. Kenyataan peternak memberikan limbah pertanian sebagai pakan utama sehingga terjadi penurunan produktivitas pada ternak karena tidak terpenuhinya kebutuhan dasar nutrisi pada ternak. Upaya untuk meningkatkan dan mencukupi nutrisi yang kurang dari pakan maka perlu diberikan suplemen tambahan sehingga nutrisi ternak bias tercukupi. Urea molases block (UMB) merupakan pakan tambahan untuk ternak ruminansia seperti sapi, urea molases block juga disebut sebagai permen ternak ruminansia yang tersusun dari molases sebagai sumber energi bagi ternak, Urea molases blok merupakan suplemen ternak ruminansia untuk meningkatkan pencernaan pakan yang berkualitas rendah, mengatasi kekurangan nutrisi, mineral dan meningkatkan nafsu makan ternak. Dengan demikian pemberian pakan tambahan berupa UMB dapat meningkatkan produktivitas ternak. Pelatihan pembuatan UMB sudah dilakukan pada peternak kambing yang berdomisili Di Desa Kradenan Kecamatan Purwoharjo Banyuwangi. Peternak kambing yang menjadi peserta kegiatan merespon baik terhadap pelaksanaan pelatihan pembuatan UMB. Melalui pelatihan tersebut diharapkan masyarakat dapat membuat UMB untuk mengembangkan usaha peternakan kambing.

Kata kunci: *Peternak, Kambing, Urea Molases Block, Feed Suplemen*

PENDAHULUAN

Permasalahan utama yang dihadapi oleh peternak di Indonesia antara lain yaitu berkurangnya ketersediaan pakan yang berkualitas. Suprio (2013) menyatakan bahwa produksi dan produktivitas ternak ruminansia di Indonesia pada umumnya dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas pakan hijauan. Kenyataan peternak memberikan limbah pertanian sebagai pakan utama sehingga terjadi penurunan produktivitas pada ternak karena tidak terpenuhinya kebutuhan dasar nutrisi pada ternak. Performa ternak unggul dapat ditentukan oleh jumlah pakan berkualitas yang dikonsumsi, manajemen pemeliharaan dan genetik dari ternak itu sendiri.

Desa Kradenan merupakan desa yang ada di Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi dengan luas 8,41 km². Sebelah selatan Desa Kradenan berbatasan dengan Desa Purwoharjo dan Desa Sidorejo di seberang Sungai Setail, sebelah timur berbatasan dengan Desa Plampangrejo, sebelah utara berbatasan dengan Desa Tampo dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sembulung. Mayoritas penduduk Desa Kradenan bekerja sebagai petani yang sebagian besar menanam padi dan menghasilkan limbah berupa jerami padi. Jerami padi merupakan salah satu limbah pertanian yang umum diberikan untuk pakan ternak ruminansia, akan tetapi penggunaan jerami padi sebagai pakan ternak memiliki keterbatasan karena karakteristik dinding selnya. sebagai limbah tanaman tua,

jerami padi telah mengalami lignifikasi lanjut, menyebabkan terjadinya ikatan kompleks antara lignin, selulosa dan hemiselulosa yang sulit dicerna (Eunt et al., 2006).

Upaya untuk meningkatkan dan mencukupi nutrisi yang kurang dari pakan maka perlu diberikan suplemen tambahan sehingga nutrisi ternak bias tercukupi. Urea molases block (UMB) merupakan pakan tambahan untuk ternak ruminansia seperti sapi, urea molases block juga disebut sebagai permen ternak ruminansia yang tersusun dari molases sebagai sumber energi bagi ternak, molases merupakan produk samping pengolahan tebu dalam pembuatan gula, biasanya dimanfaatkan sebagai sumber energi karena molases mengandung glukosa dan asam organik, urea sebagai sumber nitrogen, kapur dan garam sebagai sumber mineral, dedak padi dan dedak jagung sebagai sumber protein. UMB tersebut berfungsi untuk membantu: (1) memperbaiki nilai nutrisi dari pakan ternak; (2) pencernaan dan kecernaan zat-zat pakan ternak sapi, kambing, domba akan lebih efisien dan meningkat; (3) konsumsi pakan ternak ruminansia akan meningkat, karena dengan UMB, ternak kita nafsu makannya tinggi; (4) ternak akan cepat gemuk atau produksinya akan meningkat; (5) sistem kinerja reproduksi akan menjadi lebih baik; (6) untuk menghindari dari defisiensi vitamin dan mineral ataupun malnutrisi disebabkan rendahnya nilai nutrisi pakan; serta, (7) meningkatkan jumlah mikroorganisme rumen atau labung, sehingga keperluan Serat Kasar (SK) yang digunakan untuk media hidupnya akan meningkat pula, sehingga akan merangsang ternak untuk memakan bahan pakan dengan jumlah banyak tidak seperti biasanya. Dengan demikian, produksi ternak (daging) akan meningkat pula. Peningkatan produksi daging yang maksimal akan meningkatkan pendapatan peternak.

UMB berbentuk padat yang kaya akan zat-zat makanan, dibuat dari bahan utama berupa molases. Menurut Nista et al. (2010) urea molases blok (UMB) merupakan suplemen tambahan untuk ternak yang kaya akan manfaat, mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan ternak. Pemberian suplemen atau pakan pelengkap dapat meningkatkan efisiensi pencernaan pakan sehingga dapat meningkatkan produksi ternak (Hatmono dan Hastoro, 1997). Oleh sebab itu penyuluhan pembuatan urea molases block sebagai pakan suplemen di Desa Kradenan Kecamatan Purwoharjo diharapkan dapat membantu peternak kambing untuk meningkatkan produktivitas ternak kambing dan meningkatkan pendapatan peternak kambing.

METODE

Metode yang digunakan pada program pelatihan pembuatan urea molases block (UMB) adalah penyuluhan dan *on-job training* (praktik secara langsung) yang ditunjukkan untuk meningkatkan pengetahuan, *skill* (keterampilan) dan sikap kelompok sulit mekar dalam mengoptimalkan pemeliharaan ternak, ada beberapa tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam pelatihan pembuatan UMB antara lain yaitu: 1). Perencanaan dan penentuan target sasaran pelatihan pembuatan UMB, 2). Pembuatan surat undangan dan pengantaran surat ke kawil Dusun Kradenan, 3). Persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan pembuatan UMB, 4). Pelaksanaan pelatihan pembuatan UMB, 5). Penyerahan hasil pembuatan UMB ke peternak kambing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Teknologi Urea Molases Block Untuk Peternak Kambing Di Desa Kradenan Kecamatan Purwoharjo Banyuwangi berjalan dengan baik. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus dan anggota peternak kambing serta masyarakat di desa Kradenan Kecamatan Purwoharjo dengan jumlah peserta 19 orang.

Dalam penyampaian materi pelatihan tersebut seluruh pengurus dan anggota peternak kambing serta masyarakat di desa Kradenan Kecamatan Purwoharjo sangat antusias dan semangat mendengar materi pelatihan dengan seksama serta mengajukan pertanyaan kepada pemateri pelatihan pembuatan urea molasses block sehingga terjadi diskusi. Setelah selesai penyampaian materi pelatihan, dilanjutkan dengan kegiatan praktik langsung pembuatan urea molasses block yang diikuti oleh peserta dengan penuh semangat untuk mengetahui proses awal pembuatan urea molasses block hingga akhir yang didampingi langsung oleh pemateri dan tim dosen Politeknik Negeri Banyuwangi. Pada pelatihan pembuatan urea molasses blok di Desa Kradenan digunakan bahan-bahan seperti molasses, urea, dedak padi, dedak jagung, kapur, dan garam, untuk table formulasinya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1. Bahan dan persentasi pembuatan Urea Molasses Block

No	Nama Bahan	Persentasi Bahan (%)
1.	Molases	25 %
2.	Dedak Padi	30 %
3.	Jagung	25 %
4.	Urea	7 %
5.	Kapur	6 %
6.	Garam	7 %

Metode yang digunakan dalam pembuatan suplemen UMB ini yaitu cara dingin, langkah ini merupakan langkah sederhana bagaimana molasses dicampur dengan urea dan bahan-bahan lainnya sampai adonan merata lalu dipadatkan, kemudian dicetak. Alat yang digunakan antara lain, cetakan UMB, ember, bak karet, dan terpal. Tahap pembuatannya yaitu : 1) timbang bahan sesuai presentase bahan yang telah ditentukan, 2) tumbuk halus urea agar mudah larut, 3) untuk pembuatan bahan larut, tuangkan molasses kedalam ember tambahkan dengan urea yang sudah ditumbuk dan garam, 4) campur rata dedak padi, dedak jagung, dan kapur, 5) tambahkan bahan larut sedikit demi sedikit kedalam campuran dedak padi, 5) aduk semua bahan sampai tercampur rata, 6) masukan kedalam cetakan kemudian ditumbuk sampai padat dan keras.



Gambar 1. Penyampaian dan Pelatihan Pembuatan Urea Molasses Block

Setelah urea molasses block dijemur di bawah terik matahari selama 7 hari, kemudian diamati kualitas fisiknya. Secara umum urea molasses block yang dihasilkan memiliki warna kuning kecoklatan, beraroma, dan memiliki tekstur yang kering dan keras. Urea Molasses Block (UMB) merupakan bahan pemacu, artinya bahwa suplemen ini merupakan jenis pakan yang berperan sebagai pemacu pertumbuhan dan peningkatan populasi mikroba didalam rumen, sifatnya khusus dan kompak. Pakan pemicu ini dapat merangsang ternak ruminansia (sebagai induk semang) dalam menambah jumlah konsumsi

serat kasar sehingga meningkatkan produksi. Mikroorganisme yang hidup di dalam rumen ternak ruminansia mampu mensintesa protein untuk mencukupi kebutuhan hidup pokok dan memproduksi.

Setelah urea molasses block kering, pengurus dan anggota peternak kambing serta masyarakat di desa Kradenan Kecamatan Purwoharjo memberikan urea molasses block kepada ternak kambing masing-masing untuk melihat tingkat palatabilitas ternak sapi potong terhadap urea molasses block. Hasil pengamatan yang dilakukan ternak kambing di peternak kambing di desa Kradenan Kecamatan Purwoharjo memiliki tingkat palatabilitas yang baik terhadap urea molasses block. Menurut Christi *et al* (2018) palatabilitas adalah tingkat kesukaan yang ditunjukkan oleh ternak untuk mengonsumsi suatu bahan pakan yang diberikan dalam periode tertentu. Tekstur, warna, aroma dan rasa yang disukai ternak menunjukkan bahwa kualitas pakan sangat baik yang berpengaruh terhadap palatabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan *urea molasses blok* (UMB) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dan mencukupi nutrisi dan zat-zat gizi yang kurang dari pemberian pakan yang memiliki kualitas gizi rendah. Peternak kambing di desa Kradenan Kecamatan Purwoharjo merespon baik terhadap kegiatan ini. Pembuatan UMB dapat membantu peternak untuk meningkatkan nafsu makan dan daya cerna dari ternaknya sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak.

Referensi

- Christi R. F., A. Rochana, I. Hernaman. 2018. Kualitas Fisik dan Palatabilitas Konsentrat Fermentasi dalam Ransum Kambing Perah Peranakan Ettawa. *Jurnal Ilmu Ternak*. Vol 18. No. 2. <https://doi.org/10.24198/jit.v18i2.19461>
- Eun JS, Beauchemin KA, Hong SH, Bauer MW. 2006. Exogenous enzymes added to untreated orammoniated rice straw: Effect on in vitro fermentation characteristic and degradability. *J AnimSci and Tech* 131: 86 101
- Hatmono, H. dan I. Hastoro, 1997. *Urea Molasses Blok Pakan Supleme Ternak Ruminansia*. Trubus Agriwidya. Ungaran.
- Maharani, N., Achmadi, J dan Mukodiningsih, S. 2015. Uji biologis konsumsi pakan, populasi bakteri rumen dan pH pellet complete calf starter pada pedet Friesian Holstein pra sapih. *Jurnal Agripet* : 15 (1), 61-65.
- Maharani, N., J. Achmadi dan S. Mukodiningsih. 2014. Perkembangan mikroba rumen dari hasil uji biologis pellet complete calf starter pada pedet friesian holstein pra sapih. *J. Sains dan Matematika*. 22 (2) : 36 – 39.
- Nista D, Natalia H, Taufik A. 2010. *Teknologi Pengolahan Pakan*. Palembang. Direktorat Jendral Bina Produksi Peternakan. Hlm. 2-3
- Suprio.G, 2013. *Membuat Pakan Ternak dan Kompos Dari Limbah Organik*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Ton, S., Maharani, N., Widakdo, SWPJ., dan Slamet, R. 2022. Sterilisasi Susu Kambing Dengan Teknologi Ozon Pada Ud Karya Etawa Farm Kelurahan Kalipuro Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* : 28 (4), 340-343
- Wahid, M.A., Maharani, N., Ton, S., dan Nuraini, U. 2022. Inovasi Mesin Cetak Hidrolik untuk Pembuatan Pakan Ternak Kambing Bulusari's Farm. *Jurnal Madaniya* : 3 (4), 999-1005